

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kasus Covid19 pertama kali ditemukan pada tanggal 15 Maret 2019 di China Pada hari-hari awal pandemi, virus itu dilacak ke "pasar basah" di Wuhan, Provinsi Hubei, dan diduga di sinilah virus itu ditularkan dari hewan ke manusia. Namun para pakar kini meyakini bahwa virus itu kemungkinan semakin berkembang di sana. Penelitian menunjukkan bahwa virus corona yang mampu menginfeksi manusia mungkin telah beredar tanpa terdeteksi pada kelelawar selama beberapa dekade. Desember 2019, Li Wen Liang, seorang dokter di rumah sakit pusat Wuhan, mencoba memperingatkan koleganya tentang kemungkinan wabah virus baru, namun beliau diperintahkan polisi untuk "berhenti memberikan pernyataan keliru". Beliau bahkan diselidiki karena "menyebarkan rumor". Dr Li meninggal dunia pada Februari setelah terpapar virus ketika merawat pasien di kota itu.

Wabah Covid19 sangat berdampak besar pada sektor pariwisata di Indonesia Kepala Staf Presiden Moeldoko mengungkapkan, dampak nyata pandemi Covid19 pada sektor pariwisata. Terlebih ancaman kehilangan pekerjaan menghantui belasan juta pekerja pada usaha pariwisata. Padahal ujanya, sumbangsih sektor pariwisata pada perekonomian Indonesia tahun 2019 mencapai 1.200T. "Dampak covid-19 pada pariwisata ini memprihatinkan. Hotel dan akomodasi ditutup sementara, mall retail menurun omsetnya, destinasi ditutup sementara, cafe dan tempat makan ditutup sementara, MICE ditunda. Apalagi ancaman PHK di industri pariwisata,"

Sampai saat ini Covid19 masih terus mewabah diseluruh Dunia. Beberapa Negara telah menerapkan vaksinasi kepada warganya, termasuk di Indonesia. Presiden Jokowi merupakan orang pertama yang disuntik vaksin Covid19 buatan Sinovac Biotech Ltd tersebut. Penyuntikan vaksin kepada Presiden Jokowi menandai dimulainya vaksinasi Covid19 di Indonesia. Menurut Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Ketua PGRI Unifah Rasyidi serta

perwakilan dari PGI, KWI, PHDI, Permabudhi dan Matakin. Vaksinasi penting untuk memutus rantai penularan Covid19, selain memberikan perlindungan terhadap Masyarakat vaksin juga diharapkan membantu percepatan pemulihan ekonomi salah satunya dibidang pariwisata yang sangat terkena dampak dari pandemic Covid19 ini.

Oleh karena itu perekonomian dibidang pariwisata mulai dibuka kembali, salah satunya Bandara, yang merupakan penunjang perekonomian terbesar di Indonesia. Beberapa penerbangan mulai beroperasi kembali untuk perjalanan dalam Negeri, Pemerintah tetap mengawasi akan hal tersebut, dengan menerapkan protocol kesehatan yang sangat ketat di bandara. Mulai dari rapid antigen jika ingin keluar-masuk menggunakan transportasi pesawat hingga fasilitas di bandara yang dibuat untuk memenuhi standar protocol kesehatan.

- Bandara atau bandar udara yang juga populer disebut dengan istilah airport merupakan sebuah fasilitas di mana pesawat terbang seperti pesawat udara dan helikopter dapat lepas landas dan mendarat. Suatu bandar udara yang paling sederhana minimal memiliki sebuah landasan pacu atau helipad (untuk pendaratan helikopter), sedangkan untuk bandara-bandara besar biasanya dilengkapi berbagai fasilitas lain, baik untuk operator layanan penerbangan maupun bagi penggunanya seperti bangunan terminal dan hanggar. Menurut Annex 14 dari ICAO (International Civil Aviation Organization): Bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat.



**Gambar 1.1** Bandara Soekarno Hatta

(Sumber: Detik.com)

Definisi bandar udara menurut PT (Persero) Angkasa Pura I adalah lapangan udara, termasuk segala bangunan dan peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersedianya fasilitas bagi angkutan udara untuk masyarakat. Pada masa awal penerbangan, bandara hanyalah sebuah tanah lapang berumput yang bisa didarati pesawat dari arah mana saja tergantung arah angin. Di masa Perang Dunia I, bandara mulai dibangun permanen seiring meningkatnya penggunaan pesawat terbang dan landas pacu mulai terlihat seperti sekarang. Setelah perang, bandara mulai ditambahkan fasilitas komersial untuk melayani penumpang. Dimasa modern, bandara bukan hanya tempat untuk naik dan turun pesawat. Dalam perkembangannya, berbagai fasilitas ditambahkan seperti toko-toko, restoran, pusat kebugaran, dan butik-butik merek ternama apalagi di bandara-bandara baru.



**Gambar 1.2** Fasilitas Butik di Bandara

(Sumber: Detik.com)



**Gambar 1.3** Fasilitas Ruang Tunggu di Bandara

(Sumber: Detik.com)

Namun di masa sekarang, pandemi yang masih terus berlangsung Bandara-bandara yang ada di Indonesia satu persatu mulai beroperasi kembali dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai standar yang telah ditetapkan. Tidak dapat dipungkiri Bandara merupakan salah satu penunjang perekonomian di Indonesia, maka dari itu perlahan pengelola Bandara dari berbagai daerah mulai mengoperasikan kembali kegiatan penerbangan di bandara. Namun disamping hal tersebut Bandara juga merupakan faktor penyumbang penularan covid19 terbesar karena banyaknya orang keluar masuk dari banyak Negara bahkan seluruh Dunia.

Akan tetapi pengunjung masih belum sadar akan pentingnya menjaga jarak serta menerapkan protokol kesehatan, masih banyak pengunjung yang membuat kerumunan saat menunggu keberangkatan karena tempat/kursi yang disediakan tidak cukup akibat penerapan jaga jarak satu meter. Tentu pengelola bandara/Pemerintah harus sangat memperhatikan protokol-protokol kesehatan yang sangat ketat serta fasilitas penunjang lainnya untuk mencegah penularan Covid19 kepada pengunjung di Bandara.



**Gambar 1.4** Bandara Soekarno Hatta dimasa Pandemi  
(Sumber: Tribun News)



**Gambar 1.5** Bandara Soekarno Hatta dimasa Pandemi  
(Sumber: Tribun News)

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data di atas, perancang merumuskan permasalahan yang ada menjadi beberapa *point*, yaitu:

- a. Bagaimana cara membangun *kesadaran akan Covid19* pada pengunjung di Bandara?
- b. Bagaimana cara merancang furnitur untuk mencegah kerumunan yang terjadi di Bandara?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mencegah penularan Covid19 di Bandara.
- b) Mendapatkan Produk *Furniture* yang sesuai untuk fasilitas pengunjung di Bandara.
- c) Membangun kepercayaan pengunjung bandara bahwa bandara telah sesuai dengan protokol kesehatan, sehingga pengunjung merasa aman.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang penulis lakukan maka diharapkan pembaca akan lebih paham dengan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini yaitu pandemic Covid19, dan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Membuat pembaca lebih memperhatikan protokol-protokol kesehatan di fasilitas/tempat umum terutama Bandara.
- b) Mengedukasi pembaca mengenai produk *Furniture* sebagai fasilitas di bandara untuk pencegahan Covid19.
- c) Membangun rasa kepercayaan pengunjung bandara bahwa mereka aman berada di tempat umum yaitu bandara karena adanya kursi ini.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang penulis lakukan untuk membuat laporan tugas akhir ini terdiri dari:

1. BAB I PENDAHULUAN
  1. Latar belakang
  2. Rumusan masalah
  3. Tinjauan Penelitian
  4. Manfaat penelitian
  5. Sistematika penulisan
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
  1. Landasan teori
  2. Survey lapangan dan wawancara
3. BAB III METODE PENELITIAN
  1. Metode pengumpulan data
  2. *Economic order quantity*
  3. Manajemen produksi
  4. *Product life style*
4. BAB IV HASIL DAN PENELITIAN
  1. Deskripsi Produk
  2. proses desain
  3. Studi material
  4. Sketsa dasar
  5. *3D modelling*
  6. Proses produksi *prototype / mockup*
  7. Skema pemakaian produk
5. BAB V PENUTUP
  1. Kesimpulan
  2. Saran